

**DINAMIKA PERAN PEMUDA DALAM  
PENGENTASAN KEMISKINAN  
PEDESAAN DITINJAU  
EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Kecamatan Bangun Rejo  
Kabupaten Lampung Tengah)**

**SKRIPSI**

**ROIFATUL AFIFAH  
NPM : 2051010204**



**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H / 2024 M**

**DINAMIKA PERAN PEMUDA DALAM  
PENGENTASAN KEMISKINAN  
PEDESAAN DITINJAU  
EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Kecamatan Bangun Rejo  
Kabupaten Lampung Tengah)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi S1 dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**ROIFATUL AFIFAH  
NPM : 2051010204**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Nurlaili, S.Ag., M.A**

**Pembimbing II: Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan selalu menjadi masalah dalam negara berkembang. Adapun cara yang digunakan untuk mengatasi kemiskinan pun membutuhkan analisis yang tepat dan memerlukan strategi penanganan yang tepat. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pemuda dan modal sosial dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dalam hal ini peneliti mengamati pemuda di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah dan mengamati modal sosial yang dilakukan pemuda dalam berwirausaha, bagaimana peran pemuda dan modal sosial berpengaruh terhadap upaya pengentasan kemiskinan pedesaan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan dan kuesioner. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan alat bantu *SPSS* dan *E-Views 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel peran pemuda dan modal sosial berpengaruh positif dan signifikan dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Dan secara simultan variabel peran pemuda dan modal sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Ditinjau ekonomi islam, pemuda adalah aset bangsa dan agama. Salah satu sikap yang harus diambil pemuda adalah upaya untuk membawa kemaslahatan lingkungan, yaitu amar ma'ruf nahi munkar. Dengan modal sosial yang kuat, maka akan relatif mudah membangun komunitas dan hubungan timbal balik yang baik pada masyarakat.

Kata Kunci : Peran Pemuda, Modal Sosial, Pengentasan Kemiskinan  
Pedesaan

## **ABSTRACT**

*Poverty is a complex problem and has always been a problem in developing countries. The ways used to overcome poverty also require proper analysis and require appropriate handling strategies. This research aims to analyze the role of youth and social capital in alleviating rural poverty in Bangun Rejo District, Central Lampung Regency. This research is field research using a case study approach, in this case researchers observe youth in Bangun Rejo Sub-district, Central Lampung Regency and observe the social capital carried out by youth in entrepreneurship, how the role of youth and social capital affects efforts to alleviate rural poverty.*

*This research uses non-participant observation and questionnaire data collection techniques. The research approach used in this research is quantitative. Data analysis using validity test, reliability test, classical assumption test and hypothesis testing using SPSS and E-Views 10 tools.*

*The results of this study indicate that partially the variables of the role of youth and social capital have a positive and significant effect on rural poverty alleviation in Bangun Rejo District, Central Lampung Regency. And simultaneously, the role of youth and social capital variables together have a positive and significant effect on rural poverty alleviation in Bangun Rejo District, Central Lampung Regency. In terms of Islamic economics, youth are the assets of the nation and religion. One of the attitudes that youth must take is an effort to bring environmental benefits, namely amar ma'ruf nahi munkar. With strong social capital, it will be relatively easy to build communities and good mutual relations in society.*

*Keywords: Role of Youth, Social Capital, Rural Poverty Alleviation*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roifatul Afifah  
NPM : 2051010204  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **DINAMIKA PERAN PEMUDA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN PEDESAAN DITINJAU EKONOMI ISLAM (STUDI PADA KECAMATAN BANGUN REJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Mei 2024

Penulis



Roifatul Afifah  
NPM. 2051010204



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Dinamika Peran Pemuda Dalam Pengentasan  
Kemiskinan Pedesaan Ditinjau Ekonomi Islam  
(Studi Pada Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten  
Lampung Tengah)**  
**Nama : Roifatul Afifah**  
**NPM : 2051010204**  
**Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Nurlaili, M.A**  
**NIP. 197710152005012003**

**Okta Supriyaningsih, S.E., M.Sv.**  
**NIP. 20130109198410263**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sv**  
**NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“ Dinamika Peran Pemuda Dalam Pengentasan Kemiskinan Pedesaan Ditinjau Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah)”** disusun oleh **Roifatul Afifah**, NPM : **2051010204**, program studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 28 Juni 2024**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy.** 

**Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy.** 

**Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.** 

**Penguji II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.Sy.** 

**Mengetahui  
Dean Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Trius Suryanto, S.E., MM.Akt**  
NIP/197009262008011008

## MOTTO

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ۝ ۱۳

“...Kami menceritakan kepadamu (Nabi Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami menambahkan petunjuk kepada mereka....”

( Q.S Al-Kahf : 13)

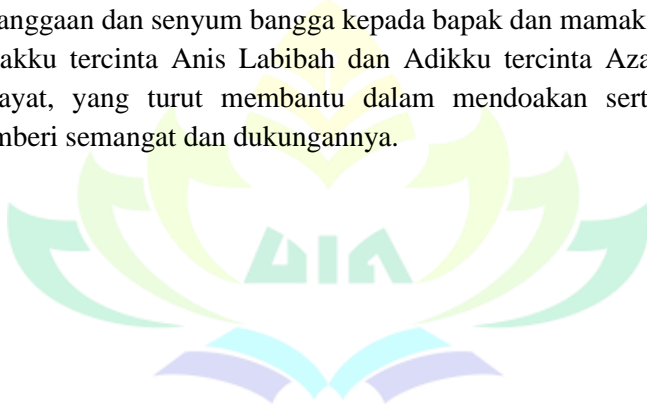




## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Yusuf Azhari dan Ibu Siti Sofiyah yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi semangat, mengajari untuk selalu sabar di setiap proses yang dilalui dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup serta tiada hentinya mendoakan yang terbaik untuk penulis di setiap langkah. Semoga penulis dapat menorehkan kebanggaan dan senyum bangga kepada bapak dan mamak.
2. Kakakku tercinta Anis Labibah dan Adikku tercinta Azam Sabil Hidayat, yang turut membantu dalam mendoakan serta selalu memberi semangat dan dukungannya.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Roifatul Afifah dilahirkan Lampung Tengah, 06 februari 2002, anak kedua dari 3 bersaudara dari Bapak Yusuf Azhari dan Ibu Siti Sofiyah. Pendidikan yang penulis tempuh adalah Sekolah Dasar di SDN 1 Srikaton, yang diselesaikan pada tahun 2014, dan melanjutkan ke MTS Bustanul Ulum Jayasakti, yang diselesaikan pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke MA Bustanul Ulum Jayasakti, yang diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis baru langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “ Dinamika Peran Pemuda Dalam Pengentasan Kemiskinan Pedesaan Ditinjau Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah)” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan dan persyarat untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (SI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Tulus Suryanto, SE., MM., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II dan III.
2. Dr.erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
3. Nurlaili, M.A selaku pembimbing I dan Okta Supriyaningsih, S.E.,M.Sy selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
4. Alief Rakhman Setyanto, M.E selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis dan yang selalu memberikan motivasi kepada penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

5. Kantor Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah yang bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah memberikan ilmu yang berarti.
7. Karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas yang selalu senantiasa membantu dalam menyediakan literatur bagi penulis.
8. Orang tuaku, kakakku, adikku dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi.
9. Bapak muslim, Ibu indah dan semua keluarga Al-Barokah yang selalu mendoakan dan memberiku motivasi.
10. Sahabat seperjuangan Pisca, Linda dan sahabat kecilku Fiqih yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Sahabatku Tiara Lestari Nurfadilah yang selalu mensupport dan menemani penulis selama perkuliahan.
12. Sahabatku lambe curah tiara, selvyta, hani, selva, shinta, ulfa, leni, silfi yang selalu saling support satu sama lain selama perkuliahan.
13. Kepada diriku sendiri, Roifatul Afifah. Terimakasih atas kegigihan dan semangat selama proses perjuangan. Tekadmu yang kuat serta kesabaranmu dan doa dari orang-orang yang menyayangimu yang menghantarmu sampai dititik ini. Tetaplah rendah diri dan terapkan ilmu padi. Terimakasih sudah kuat dan bertahan sampai saat ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang tua, Bapak, dan Ibu Dosen dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna untuk kita semua.

Bandar Lampung, 28 Juli 2024  
Penulis

Roifatul Afifah  
NPM. 2051010204

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	9
H. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Kemiskinan.....	17
B. Peran Pemuda.....	27
C. Modal Sosial.....	32
D. Kerangka Pemikiran .....	36
E. Pengajuan Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
<b>A. Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	<b>41</b>
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	41
C. Sumber Data .....	41
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Definisi Operasional Variabel .....	46

F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	50
H. Uji Asumsi Klasik.....	51
I. Uji Hipotesis.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Data.....	57
B. Hasil Penelitian Dan Analisis.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis.....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1 Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Provinsi Lampung .....	4
3.1 Skor Kuesioner .....	46
3.2 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner.....	49
4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	59
4.2 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir .....	60
4.3 Karakteristik Responden Menurut Jenis Usaha.....	61
4.4 Tanggapan Responden Pada Variabel X1 .....	62
4.5 Tanggapan Responden Pada Variabel X2 .....	63
4.6 Tanggapan Responden Pada Variabel Y .....	63
4.7 Hasil Uji Validitas X1, X2 dan Y.....	64
4.8 Hasil Uji Reliabilitas X1, X2 dan Y .....	66
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.11 Hasil Uji t Peran Pemuda .....	70
4.12 Hasil Uji t Modal Sosial .....	71
4.13 Hasil Uji F .....	72
4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	73
4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan .....	20
2.2 Kerangka Pemikiran .....	37
3.1 Tabel Krejcie Dan Morgan.....	43
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	67





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

#### 1. Dinamika

Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan.<sup>1</sup>

#### 2. Peran

Peran adalah seperangkap tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya.<sup>2</sup>

#### 3. Pemuda

Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sisca Febriyani, Kismiyati El Karimah, and Nindi Aristi, "Dinamika Komunikasi Keluarga Single Mother," *Students E-Journal* 1, no. 1 (2012): 17, <http://jurnal.unpad.ac.id/index.php/ejournal/article/view/795>.

<sup>2</sup> Daisy S.M Engka dan Patric C. Wauran Megi Tindangen, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)" 20, no. 03 (2017): 43–68, <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>.

<sup>3</sup> Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, "Batasan Umur Pemuda Bias Dengan Anak, UU Kepemudaan Digugat," 2014, <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=9598>.

#### 4. Pengentasan

Pengentasan adalah suatu upaya yang bersifat nyata melalui adanya suatu gerakan sehingga menimbulkan suatu dampak nyata dari upaya tersebut.<sup>4</sup>

#### 5. Kemiskinan

Kemiskinan adalah masalah yang senantiasa akan ada, baik di negara maju maupun negara berkembang. Kemiskinan sering kali didefinisikan sebagai ketidakmampuan dalam mencukupi berbagai kebutuhan, mulai dari sandang, pangan, dan papan.<sup>5</sup>

#### 6. Pedesaan

Pedesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan SDA, dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman pedesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.<sup>6</sup>

#### 7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari permasalahan ekonomi dari orang-orang yang memiliki nilai-nilai Islam.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Septi Wahyuningsih and M Makhrus, "Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Banyumas," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2019): 179, <https://doi.org/10.30595/jhes.v2i2.5720>.

<sup>5</sup> Lilik Rodhiatun Nadhifah and Nur Huri Mustofa, "Pengaruh PKH Dan BPNT Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (2021): 12, <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4510>.

<sup>6</sup> Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 135–43, <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>.

<sup>7</sup> Nurul Fahmi, "Norma Dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam," *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2019): 105–23, <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v11i1.175>.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diperjelaskan kembali bahwa yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah penelitian suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang “Dinamika Peran Pemuda Dalam Pengentasan Kemiskinan Pedesaan Ditinjau Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah)”.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk yang hidup dalam kemiskinan mencapai 25.898,55 ribu jiwa, dengan kemiskinan di wilayah pedesaan sebesar 14.162,19 ribu jiwa.<sup>8</sup> Kemiskinan adalah masalah yang sangat kompleks yang dihadapi hampir semua negara berkembang, terutama negara-negara dengan penduduk yang padat seperti Indonesia. Menurut Mudrajat Kuncoro, kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi tersebut meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.<sup>9</sup> Dalam pandangan Islam pun menanggapi bahwa kemiskinan sebagai musibah yang dapat menimbulkan kejahatan yang dapat merugikan dan membahayakan karena kemiskinan yang berkepanjangan dapat membuat lupa kepada Allah SWT dan rasa sosial terhadap sesama.<sup>10</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S AL-Baqarah ayat 268 :

---

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik, “Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Menurut Provinsi Dan Daerah 2022-2023,” 2023, <https://www.bps.go.id/indicator/23/185/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html>.

<sup>9</sup> Nurlaila Maysaroh Chairunnisa and Yuha Nadhirah Qintharah, “Pengaruh Kesehatan, Tingkat Pendidikan, Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020,” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 7, no. 1 (2022): 147–61, <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.530>.

<sup>10</sup> Muhamad Paizal, Srihani, and Wahyu Perdana, “Potret Dimensi Pengukuran Standar Miskin Menurut Badan Pusat Statistik Dan Konsep Islam,” *Aksioreligia* 1, no. 1 (2023): 21–34, <https://doi.org/10.59996/aksioreligia.v1i1.76>.

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ

عَلِيمٌ ٢٦٨

Artinya :

“Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui”.

Semua provinsi Indonesia, termasuk Lampung, harus menangani kemiskinan. Salah satu kabupaten di Provinsi Lampung dengan jumlah penduduk miskin tertinggi adalah Kabupaten Lampung Tengah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah penduduk miskin antar wilayah di Provinsi Lampung menurut Badan Pusat Statistik sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Miskin ( Ribu Jiwa ) Provinsi Lampung**

Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)		
	2021	2022	2023
Lampung Barat	39.36	36.20	34.73
Tanggamus	71.89	67.43	65.18
Lampung Selatan	145.85	136.21	133.67
Lampung Timur	159.79	149.12	148.26
Lampung Tengah	155.77	143.34	140.29
Lampung Utara	121.91	114.67	107.21
Way Kanan	59.89	54.28	51.26
Tulang Bawang	44.53	39.19	37.83
Pesawaran	68.31	63.17	59.29

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, “Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa), 2021-2023,” 2023, <https://lampung.bps.go.id/indicator/23/34/1/jumlah-penduduk-miskin.html>.

Pringsewu	41.04	38.18	37.60
Mesuji	15.24	13.88	13.71
Tulang Bawang Barat	23.03	20.72	20.32
Pesisir Barat	23.23	21.85	21.45
Bandar Lampung	98.76	90.51	87.08
Metro	15.32	13.68	12.80
Provinsi Lampung	1083.93	1002.41	970.67

(Sumber : BPS Provinsi Lampung 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2023 jumlah penduduk miskin Kabupaten Lampung Tengah sebesar 140,29 ribu jiwa dan Lampung Tengah menempati posisi kedua dari banyaknya jumlah penduduk miskin setelah Kabupaten Lampung Timur.

Kabupaten Lampung Tengah memiliki 28 kecamatan. Salah satu kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah adalah Bangun Rejo. Kemiskinan di Kecamatan Bangun Rejo dapat dilihat berdasarkan banyaknya Keluarga Penerima Manfaat (KPM), diketahui KPM di Kecamatan Bangun Rejo pada tahun 2024 sebanyak 2.689.<sup>12</sup> Untuk mencapai kesuksesan pembangunan di Kecamatan Bangun Rejo diperlukan pembiayaan pembangunan yang memadai, aparatur pemerintah yang bersih dan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat salah satunya partisipasi pemuda.

Menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, yang dimaksud dengan pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun.<sup>13</sup> Kisaran usia ini termasuk ke dalam usia produktif manusia. Oleh karena itu para pemuda memiliki banyak potensi, dan potensi ini dapat menjadi kekuatan utama dalam membangun daerah. Menyadari hal ini, upaya yang dapat dilakukan pemuda dalam mengurangi tingkat

---

<sup>12</sup> Kantor Kecamatan Bagun Rejo, "Data Kependudukan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah," 2022.

<sup>13</sup> DPR dan Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan" 2, no. 5 (2009): 255.

kemiskinan yaitu dengan berwirausaha. Selama ini ukuran keberhasilan wirausaha lebih mengedepankan unsur kreatifitas dan karakter dari wirausaha itu sendiri, tidak begitu banyak yang memasukan unsur modal sosial sebagai unsur pendukung keberhasilan wirausaha. Bahkan dalam pemberian ilmu kewirausahaan baik di campus atau pada pelatihan-pelatihan tidak pernah menyinggung unsur modal sosial, padahal unsur modal sosial merupakan pendorong inovasi bisnis dan pengetahuan.<sup>14</sup>

Dalam beberapa literatur ekonomi mengenai modal sosial sudah banyak yang mendefinisikan arti dari modal sosial, diantaranya Putnam menjelaskan modal sosial mengacu pada fitur organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma, dan jaringan, yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan terkoordinasi. Artinya modal sosial telah ditunjukkan sebagai sumber potensi pertumbuhan ekonomi, dan sebagian besar literatur tentang topik ini telah mampu mengungkapkan dalam tingkat empiris atau dapat dibuktikan berdasarkan pengalaman, pengamatan sesuai fakta yang ada.<sup>15</sup>

Penelitian sebelumnya (Agam Randi Wisno Tumangger, dkk) telah mengkaji tentang Analisis Peran Pemuda Dalam Pengentasan Kemiskinan. Terdapat juga berbagai penelitian tentang modal sosial berpengaruh dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia salah satunya penelitian sebelumnya oleh (Sugeng Pujiharto, dkk) yang telah mengkaji tentang Identifikasi Modal Sosial Dalam Pengentasan Kemiskinan. Dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut terdapat pada metode penelitian yang digunakan serta objek penelitiannya. Dalam penelitian ini akan mengkaji peran pemuda dan modal sosial dalam pengentasan kemiskinan pedesaan dengan menggunakan metode

---

<sup>14</sup> Rinda Matilda, Herlina Siregar Siregar, and Mochamad Naim, "Modal Sosial Sebagai Kekuatan Lembaga Dalam Meningkatkan Kerjasama Berwirausaha," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sultan Agung Tirtayasa* 6, no. 1 (2021): 40–49.

<sup>15</sup> Ibid.

kuantitatif. Adapun keterbaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti meninjau secara ekonomi islam terkait peran pemuda dan modal sosial dalam pengentasan kemiskinan pedesaan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian peran pemuda dan modal sosial dalam pengentasan kemiskinan pedesaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengentasan kemiskinan pedesaan yang berbasis pemuda dan menggunakan modal sosial sebagai basis kewirausahaan pemuda dalam mengentaskan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah yang ditinjau berdasarkan ekonomi islam. Oleh karena itu peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut, dengan ini peneliti mengangkat judul penelitian mengenai “Dinamika Peran Pemuda Dalam Pengentasan Kemiskinan Pedesaan Ditinjau Ekonomi Islam (Studi Kasus Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah)” .

## **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Kemiskinan telah menjadi subjek diskusi selama berabad-abad. Kelompok masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan masih sulit diberantas pada era reformasi saat ini. Berbagai kalangan memberikan ide dan strategi dalam pengentasan kemiskinan, dan kaum muda yang sangat potensial harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara luas. Untuk mencapai keberhasilan pemberantasan kemiskinan, pemuda harus diberdayakan dalam berbagai cara, terutama melalui pemberdayaan. Dengan menggerakkan Peran Pemuda sebagai wirausaha, diharapkan pemberantasan kemiskinan akan berhasil.
- b. Salah satu perangkat kemiskinan adalah kerentanan, kerentanan pangan sangat berpengaruh dalam kemiskinan. Modal sosial yang lemah menjadi faktor penentu tingkat kerawanan pangan rumah tangga, selain faktor rendahnya pendidikan, lemahnya jaringan sosial, rendahnya tingkat

pendapatan dan dalam kondisi pengangguran. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk lebih mengetahui secara mendalam bentuk modal sosial berupa kepercayaan, jaringan, dan norma serta perannya pada pemuda dalam proses pengentasan kemiskinan pedesaan.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan pertimbangan luasnya cakupan masalah dan terbatasnya kemampuan peneliti maka dalam penelitian ini diperlukan batasan agar peneliti dapat terfokus.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai Peran Pemuda dan Modal Sosial sebagai upaya Pengentasan Kemiskinan Pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pemuda yang berwirausaha di Pedesaan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara khusus pembahasan peneliti yang menjadi pokok permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemuda dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana modal sosial yang dilakukan oleh pemuda dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah?
3. Bagaimana peran pemuda dan modal sosial dalam pengentasan kemiskinan pedesaan ditinjau Ekonomi Islam?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :



1. Untuk menganalisis peran pemuda dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah
2. Untuk menganalisis modal sosial yang dilakukan oleh pemuda dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah
3. Untuk menganalisis peran pemuda dan modal sosial dalam pengentasan kemiskinan pedesaan ditinjau Ekonomi Islam

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, diharapkan mampu memberi pemahaman mengenai peran pemuda dan modal sosial sebagai upaya pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Secara teoritis manfaat penulisan akan membawa pengaruh dapat dijadikan pertimbangan agar mengurangi presentase kemiskinan di Indonesia.

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penulis, mahasiswa lainnya, dan warga masyarakat luas terutama yang ingin memperdalam ilmu ekonomi mengenai kemiskinan. Penelitian ini juga menyadarkan masyarakat bahwa tidak hanya dari segi konvensional saja tetapi juga terdapat segi ekonomi islam didalam dampak kemiskinan tersebut.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, ada beberapa peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tentang Peran Pemuda dan Pengentasan Kemiskinan berikut penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi :

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil
1	Agam Randi Wisno Tumangger, Badaruddin, Rujiman (2022)	Analisis Peran Pemuda Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Dairi	Hasil dari penelitian ini adalah Peran pemuda terhadap penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Dairi berada pada daerah yang sangat positif dan Pengaruh peran pemuda sebagai kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan, <sup>16</sup>
2	Sugeng Pujiharto, Maryunani dan Asfi Manzilati (2018)	Identifikasi Modal Sosial Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>trust</i> yang ada dalam kelompok afinitas berupa; kredibilitas, keterbukaan, kejujuran, dan tidak merugikan orang lain. Perbedaan kondisi <i>trust</i> di dusun Tepusan dan Krajan berdampak pada eksistensi kelompok afinitas dan perkembangan budidaya ternak sebagai modal

---

<sup>16</sup> Badaruddin dan Rujiman Agam Randi Tumangger, “Analisis Peran Pemuda Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Dairi” 11, no. 2 (2022): 159–67.

			pengentasan kemiskinan. <sup>17</sup>
3.	Andi Halimah (2022)	Optimalisasi Peran Pemuda Milenial dalam Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui Aktivitas Social Entrepreneur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas social entrepreneur dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan berkelanjutan (SDGs), sehingga aktivitas tersebut perlu dukungan berbagai pihak di sektor yang beirisan dengan bidang social enterprise tersebut. <sup>18</sup>
4.	Bayu Kharisma, Sutyastie Soemitro Remi, Adhitya Wardhana, Deni Minarso (2020)	Modal Sosial dan Kemiskinan di Jawa Barat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial mempengaruhi kemiskinan secara

<sup>17</sup> Sugeng Puji Harto, "Identifikasi Modal Sosial Dalam Pengentasan Kemiskinan," *Sosio Konsepsia* 8, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.33007/ska.v8i1.1539>.

<sup>18</sup> A Halimah, "Optimalisasi Peran Pemuda Milenial Dalam Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Melalui Aktivitas Social Entrepreneur," *Semnas 2022* 1, no. 1 (2022):170–77, <https://ojs.unm.ac.id/semnasunm2022/article/view/37982%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/semnasunm2022/article/download/37982/17680>.

			negatif dan signifikan. <sup>19</sup>
5.	Alfrojems, Triyanti Anugrahini (2019)	Pengentasan Kemiskinan Pedesaan Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif, Pariwisata Dan Modal Sosial.	Hasil penelitian tersebut yaitu memahami secara mendalam perdesaan dengan segala potensi alamiah yang ada dalam masyarakat dapat digunakan untuk menunjang pengentasan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi kreatif, pariwisata dan modal sosial. <sup>20</sup>
6.	Waziri Musa , Jafar Umar Lawal, Idris Y. Haliru (2022)	<i>The Impact Of Youth Empowment Scheme Program For Self-Reliance And Proverty Alleviation In Nigeria</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa iya mempunyai dampak yang signifikan terhadap standar hidup penerima manfaat, dimana kaum muda mendapat manfaat dari program tersebut. kemandirian dan secara merata mengurangi tingkat

<sup>19</sup> Bayu Kharisma et al., “Modal Sosial Dan Kemiskinan Di Jawa Barat Penanggulangan Kemiskinan Yang Belum Optimal ( Nasution , Rustiadi , Juanda , & Hadi ,” 23, no. 2 (2020): 317–38.

<sup>20</sup> Alfrojems dan Triyanti Anugrahini, “Pengentasan Kemiskinan Pedesaan Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif, Pariwisata Dan Modal Sosial,” 2019, 113–27.

			status kemiskinan di negara-negara bagian yang dipilih. <sup>21</sup>
7.	Cletus Akpo Atah, Godwin Beshibeshebe Ushie, Margaret Chukwurah, M. Idike, Moses Orim Ochui (2023)	<i>Reengineering Small-Scale Business Enterprises as Predictors of Youth Employment and Poverty Alleviation</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah memberikan dukungan keuangan dan pengembangan kapasitas kepada usaha skala kecil di Cross River State program, dukungan legislatif, dan penyediaan fasilitas untuk lapangan kerja bagi kaum muda dan pengentasan kemiskinan. <sup>22</sup>
8.	Zahidul Karim (2019)	<i>Social Entrepreneurship—Power of Alleviating Poverty: A Review on Social Enterprises in Bangladesh</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan sosial membantu untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dengan distribusi kekayaan yang tepat. Mereka hanya

<sup>21</sup> Jafar Umar Lawal dan Y.Haliru Waziri Musa, "The Impact Of Youth Empowerment Scheme Program For Self-Reliance And Poverty Alleviation In Nigeria," *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, no. 2 (2020): 198–210, <https://doi.org/10.36713/epra2013>.

<sup>22</sup> Cletus Akpo Atah et al., "Reengineering Small-Scale Business Enterprises as Predictors of Youth Employment and Poverty Alleviation," *Journal of International Cooperation and Development* 6, no. 1 (2023): 30, <https://doi.org/10.36941/jicd-2023-0003>.

			<p>mendapat keuntungan untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Sebagian besar modal awal usaha sosial berasal dari sumbangan, hibah, dan amal. Ada beberapa kisah sukses perusahaan sosial di Bangladesh. Dengan demikian, Bangladesh dapat fokus pada kewirausahaan sosial pembangunan untuk menciptakan lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan yang parah.<sup>23</sup></p>
9.	Tochukwu S. Ezeudu, Yahaya Saad (2023)	<i>Basic Needs Principles And Rural Poverty Alleviation In Nigeria</i>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara penerapan prinsip kebutuhan dasar dan usia, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan,</p>

---

<sup>23</sup> Zahidul Karim, "Social Entrepreneurship—Power of Alleviating Poverty: A Review on Social Enterprises in Bangladesh," *The Jahangirnagar Journal of Business Studies* 8, no. 1 (2019).

			namun tidak gender. Hal ini juga mengidentifikasi variasi dalam persepsi pengentasan kemiskinan pedesaan di berbagai kelompok demografis. <sup>24</sup>
10.	Toran Lal Verma , DK Nema , Rahul Pandagre (2020)	<i>Role of MSMEs in poverty alleviation and rural development in India</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya telah dilakukan untuk mempelajari situasi perekonomian pedesaan dan kemiskinan di negara tersebut. Para peneliti telah mencoba membuat daftar kemungkinan-kemungkinan yang dapat ditawarkan oleh UMKM untuk mengentaskan kemiskinan dan berkontribusi terhadap keberlanjutan pembangunan pedesaan. <sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Yahya Saadu Tochukwu S. Ezeudu, "Basic Needs Principles And Rural Poverty Alleviation In Nigeria," no. September (2023).

<sup>25</sup> DK Nema and Rahul Pandagre Toran Lal Verma, "Role of MSMEs in Poverty Alleviation and Rural Development in India," *International Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7, no. 9 (2020): 61–65, [www.allsubjectjournal.com](http://www.allsubjectjournal.com).

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis akan membagi ke dalam lima bab yang tentunya saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya yang bertujuan untuk mempermudah pembahasan penelitian ini.

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya), yang juga berupa pengertian, penyebab, indikator dan lain sebagainya. Bab ini juga berisi kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan memaparkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian analisis tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dan temuan penelitian serta rekomendasi yang berisi saran saran yang praktis dan teoritis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

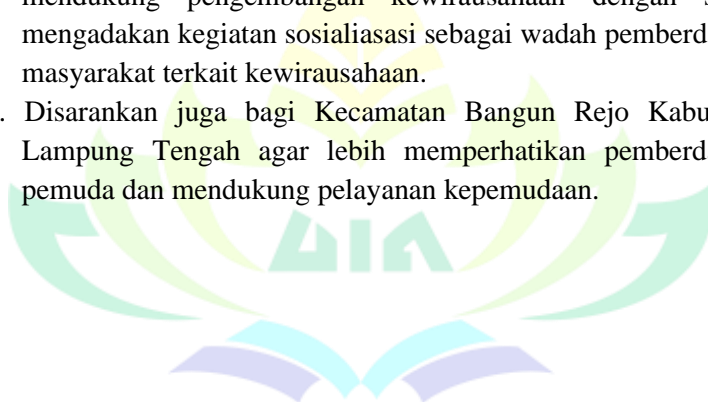
1. Peran pemuda berpengaruh positif dan signifikan dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dan landasan teori yang di gunakan dalam penelitian ini.
2. Modal sosial berpengaruh positif dan signifikan dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dan landasan teori yang di gunakan dalam penelitian ini.
3. Peran pemuda dan modal sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan dalam pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dan landasan teori yang di gunakan dalam penelitian ini. Ditinjau dalam ekonomi islam pemuda adalah aset bangsa dan agama. Salah satu sikap yang harus diambil pemuda adalah upaya untuk membawa kemaslahatan lingkungan, yaitu amar ma'ruf nahi munkar. Dengan modal sosial yang kuat, maka akan relatif mudah membangun komunitas dan hubungan timbal balik yang baik pada masyarakat.

Implikasi kebijakan penelitian ini berfokus pada perlunya pengembangan dan pemanfaatan modal sosial dalam pengentasan kemiskinan. Pemerintah perlu mendorong peningkatan komponen modal sosial yang masih rendah. Dalam hal ini, komponen modal sosial yang masih rendah di perdesaan adalah jaringan sosial. Perluasan jaringan sosial dapat dilakukan dengan cara mendorong lebih banyak pemuda berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan. Pengembangan modal sosial ini meningkatkan kerjasama antara pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam menyukseskan program pengentasan kemiskinan pedesaan di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan dengan menggunakan sampel yang berbeda atau kuesioner yang berbeda, sehingga dengan topik yang sama dapat menghasilkan statistik yang lebih akurat.
2. Saran untuk Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah, diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian dalam upaya pengentasan kemiskinan di pedesaan. Disarankan mendukung pengembangan kewirausahaan dengan sering mengadakan kegiatan sosialisasi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat terkait kewirausahaan.
3. Disarankan juga bagi Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah agar lebih memperhatikan pemberdayaan pemuda dan mendukung pelayanan kepemudaan.



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Dr. Saifuddin Yunus Dr. Suadi Zainal Fadli, SP, M.Si. *Modal Sosial, Kemiskinan Dan Pembangunan*, 2021.
- Fadli, Saifuddin Yusuf dan Suadi Zainal. *Modal Sosial, Kemiskinan Dan Pembangunan*. Sefa Bumi Persada, 2021.
- Field, John. *Modal Sosial*. Kreasi Wacana, 2018.
- Kantor Kecamatan Bagun Rejo. "Data Kependudukan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah," 2022.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. 4th ed. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mudrajad Kuncoro. *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Yogyakarta: YKPN, 2002.
- Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial : Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018.
- Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Edited by Riduwan. Bandung: Alfabeta, cv, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Kedua ceta. Bandung: ALFABETA, cv, 2021.

### Jurnal

- Abdul, Syed, and Rehman Bukhari. "Sample Size Determination Using Krejcie and Morgan Table," no. February (2021). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11445.19687>.
- Agam Randi Tumangger, Badaruddin dan Rujiman. "Analisis Peran Pemuda Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Dairi" 11, no. 2 (2022): 159–67.
- Alfrojems dan Triyanti Anugrahini. "Pengentasan Kemiskinan Pedesaan Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif, Pariwisata Dan Modal Sosial," 2019, 113–27.
- As'ari, Sa. "Peran Pemuda Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten

- Banyuwangi.” UIN KH Achmad siddiq Jember, 2022. <http://digilib.uinkhas.ac.id/7720/>.
- Atah, Cletus Akpo, Godwin Beshibeshebe Ushie, Margaret Chukwurah, I. M. Idike, and Moses Orim Ochui. “Reengineering Small-Scale Business Enterprises as Predictors of Youth Employment and Poverty Alleviation.” *Journal of International Cooperation and Development* 6, no. 1 (2023): 30. <https://doi.org/10.36941/jicd-2023-0003>.
- Chairunnisa, Nurlaila Maysaroh, and Yuha Nadhirah Qintharah. “Pengaruh Kesehatan, Tingkat Pendidikan, Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020.” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 7, no. 1 (2022): 147–61. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.530>.
- Endah, Kiki. “Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa.” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 135–43. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>.
- Fahmi, Nurul. “Norma Dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam.” *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2019): 105–23. <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v11i1.175>.
- Febriyani, Sisca, Kismiyati El Karimah, and Nindi Aristi. “Dinamika Komunikasi Keluarga Single Mother.” *Students E-Journal* 1, no. 1(2012):17. <http://jurnal.unpad.ac.id/index.php/ejournal/article/view/795>.
- Haditya, Binov. “Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia.” *Adil Indonesia Jurnal* 2, no. 1 (2019): 13–23.
- Halimah, A. “Optimalisasi Peran Pemuda Milenial Dalam Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Melalui Aktivitas Social Entrepreneur.” *Semnas 2022* 1, no. 1 (2022): 170–77. <https://ojs.unm.ac.id/semnasunm2022/article/view/37982%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/semnasunm2022/article/download/37982/17680>.
- Indonesia, DPR dan Presiden Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan” 2, no. 5 (2009): 255.
- Ismail. “Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi*

- Syariah* 3, no. 1 (2020): 110–34.
- Januarharyono, Yudhaswara. “Peran Pemuda Di Era Globalisasi.” *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 13, no. 1 (2019): 9.
- Karim, Zahidul. “Social Entrepreneurship—Power of Alleviating Poverty: A Review on Social Enterprises in Bangladesh.” *The Jahangirnagar Journal of Business Studies* 8, no. 1 (2019).
- Kharisma, Bayu, Sutyastie Soemitro, Adhitya Wardhana, and Deni Minarso. “Modal Sosial Dan Kemiskinan Di Jawa Barat Penanggulangan Kemiskinan Yang Belum Optimal ( Nasution , Rustiadi , Juanda , & Hadi ,” 23, no. 2 (2020): 317–38.
- Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Marthalina, Marthalina. “Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.” *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 2018, 1–24. <https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.403>.
- Matilda, Rinda, Herlina Siregar Siregar, and Mochamad Naim. “Modal Sosial Sebagai Kekuatan Lembaga Dalam Meningkatkan Kerjasama Berwirausaha.” *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sultan Agung Tirtayasa* 6, no. 1 (2021): 40–49.
- Maulana, Angga, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 1 (2022): 220–29. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.142>.
- Maulida, Lia Siti. “Peran Pengelola Agrowisata Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Pedesaan.” *Jurnal Comm-Edu* 2, no. 1 (2019): 70–80.
- Megi Tindangen, Daisy S.M Engka dan Patric C. Wauran. “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)” 20, no. 03 (2017): 43–68. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>.
- Muhamad Paizal, Srihani, and Wahyu Perdana. “Potret Dimensi

- Pengukuran Standar Miskin Menurut Badan Pusat Statistik Dan Konsep Islam.” *Aksioreligia* 1, no. 1 (2023): 21–34. <https://doi.org/10.59996/aksioreligia.v1i1.76>.
- Nadhifah, Lilik Rodhiatun, and Nur Huri Mustofa. “Pengaruh PKH Dan BPNT Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi.” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (2021): 12. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4510>.
- Puji Harto, Sugeng. “Identifikasi Modal Sosial Dalam Pengentasan Kemiskinan.” *Sosio Konsepsia* 8, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.33007/ska.v8i1.1539>.
- Ratmono, Imam Ghozali dan Dwi. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. 2nd ed. Badan Penerbit-Undip, 2020.
- Sawitri, Nurul. “Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa).” Universitas Negeri Semarang, 2014. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/23559>.
- Statistik, Badan Pusat. “Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Menurut Provinsi Dan Daerah 2022-2023,” 2023. <https://www.bps.go.id/indicator/23/185/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html>.
- Sukardi, Karina. “Analisis Kemiskinan Multidimensi Masyarakat Gorong-Gorong Kelurahan Kebun Sirih Di Kabupaten Mimika.” *Jurnal Kritis* 5, no. 2 (2021): 62–79.
- Suseno, Andi. “Pengentasan Kemiskinan Perspektif Hadis Nabi (Studi Hadis Tematis-Kontekstualis ).” *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 9, no. 01 (2021): 27. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v9i01.3073>.
- Tochukwu S. Ezeudu, Yahya Saadu. “Basic Needs Principles And Rural Poverty Alleviation In Nigeria,” no. September (2023).
- Toran Lal Verma, DK Nema and Rahul Pandagre. “Role of MSMEs in Poverty Alleviation and Rural Development in India.” *International Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7, no. 9 (2020): 61–65. [www.allsubjectjournal.com](http://www.allsubjectjournal.com).
- Viandari, Oviani. “Analisis Kualitas Layanan Aplikasi E-Government Depok Single Windows (DWS) Menggunakan Metode E-

- Govqual Dan Importance Performance Analisis (IPA).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47769>.
- Wahyuningsih, Septi, and M Makhrus. “Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Banyumas.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2019): 179. <https://doi.org/10.30595/jhes.v2i2.5720>.
- Waziri Musa, Jafar Umar Lawal dan Y.Haliru. “The Impact Of Youth Empowerment Scheme Program For Self-Reliance And Poverty Alleviation In Nigeria.” *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, no. 2 (2020): 198–210. <https://doi.org/10.36713/epra2013>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

### Web

- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. “Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa), 2021-2023,” 2023. <https://lampung.bps.go.id/indicator/23/34/1/jumlah-penduduk-miskin.html>.
- Indonesia, Mahkamah Konstitusi Republik. “Batasan Umur Pemuda Bias Dengan Anak, UU Kepemudaan Digugat,” 2014. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=9598>.